

## **BAB VI**

### **PENDEKATAN PERANCANGAN**

#### **6.1. Pendekatan Arsitektur**

##### **6.1.1. Pendekatan Arsitektur Kontekstual**

Penyelesaian ciri khas pada bangunan Sentra IKM yang memiliki karakteristik yang mewakili kebudayaan setempat melalui bentuk pada dan wajah bangunan. Memadukan gaya arsitektural sekitar yang sudah ada sebelumnya dengan penambahan penyesuaian untuk meningkatkan kualitas desain pada lingkungan sekitarnya. Sehingga tak hanya memunculkan keharmonisan dengan lingkungan sekitar, melainkan juga memunculkan karakter budaya pada bangunan.

##### **6.1.2. Pendekatan Organisasi Ruang**

Menurut Fancis D.K. Ching (1991: 222) Pada Sentra IKM Kerajinan Logam ini menerapkan organisasi terklaster untuk hubungan ruangnya dengan dibantu oleh organisasi ruang linier dan radial untuk memperkuat dan menyatukan bagian-bagian dari organisasi ruang terklaster. Dimana ruang-ruang produksi dikelompokkan berdasarkan jenis produksinya. Dari Fancis D.K. Ching (1991:206) untuk pola sirkulasi pada tiap-tiap jenis ruang produksi menerapkan organisasi linier. Sehingga akses pekerja, distribusi bahan baku dan produk menjadi searah.

##### **6.1.3. Pendekatan Arsitektur Industrial**

Penggunaan bahan dan struktur bangunan yang tepat dapat menunjang fungsi yang ada pada bangunan. Selain sebagai elemen utama dalam sebuah bangunan, struktur dan bahan bangunan dapat mempertegas karakter dari sebuah bangunan. Memadukan kesan tangguh dan indah dalam satu kesatuan yang saling melengkapi.

## **6.2. Pendekatan Arsitektur**

### **6.2.1. Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan**

Organisasi ruang terklaster menjadi organisasi ruang yang digunakan pada perancangan bangunan ini. Dimana ruang-ruang yang memiliki fungsi yang sama atau saling berkaitan disatukan dalam area yang terklaster. Untuk menghubungkan klaster satu dengan yang lainnya dibantu oleh organisasi ruang lain seperti linier.

Penggelompokan ruang-ruang yang memiliki pertimbangan keamanan yang khusus dapat memudahkan penanganan dalam hal keamanan dari kebakaran, kesehatan, dan kenyamanan. Sehingga meminimalisir gangguan antar ruang yang ada.

Pengelompokan ruang berdasarkan fungsi sejenis atau berkaitan juga bisa membantu untuk membedakan mana saja ruang publik yang digunakan untuk umum, ruang semi publik dan ruang privat yang tidak bisa sembarang orang mengaksesnya. Hal ini perlu dilakukan agar fungsi pada bangunan berjalan dengan lancar.

### **6.2.2. Landasan Perancangan Bentuk Bangunan**

Pada Sentra IKM Kerajinan Logam ini menekankan konsep “Kontekstual” sehingga bentuk bangunan harus menyesuaikan dengan bangunan yang sudah ada sebelumnya di sekitar tapak dengan penambahan desain baru untuk meningkatkan kualitas desain pada lingkungan tersebut. Pada permukiman di sekitar tapak merupakan kawasan dengan industri rumahan kerajinan logam yang tumbuh sebagai budaya. Sehingga bentuk bangunan yang menampilkan kesan industrial bisa mewakili kebudayaan masyarakat sekitar.

### **6.2.3. Landasan Perancangan Struktur Bangunan**

Penggunaan struktur baja konvensional untuk penopang konstruksi bangunan. Sedangkan pada struktur bagian bawah perlu adanya penerapan struktur khusus dikarenakan area tapak yang merupakan areal persawahan berlumpur sehingga tanah rawan untuk tidak stabil.

Baja tersebut merupakan hasil produksi dari Industri Peleburan logam yang ada di daerah Kabupaten Tegal. Hal ini agar jejak karbon dari bangunan ini berkurang. Sehingga bisa menekan waktu dan biaya konstruksi.

#### **6.2.4. Landasan Perancangan Bahan Bangunan**

Bahan bangunan yang digunakan pada Sentra IKM ini didominasi bahan beton, baja dan kayu untuk menonjolkan ciri dari sebuah industri.

Bahan bangunan khusus di gunakan pada area produksi yang merupakan area dengan resiko kebakaran yang tinggi. Sehingga perlu adanya penanganan khusus dimana bangunan tahan terhadap panas sampai jangka waktu tertentu ketika terjadi kebakaran. *Fire Mortar* adalah salah satu bahan bangunan yang wajib digunakan.

#### **6.2.5. Landasan Perancangan Pelingkup Bangunan**

Pengaplikasian pelingkup bangunan menggunakan elemen logam dengan ukiran yang menggambarkan kebudayaan setempat.

Selain berfungsi sebagai pelingkup bangunan, pelingkup ini juga bisa menambah kesan estetika dan juga menguatkan citra dari Sentra IKM Kerajinan Logam ini.

